

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini menimbulkan banyak perubahan-perubahan. Dari perkembangan dan perubahan-perubahan ini, banyak menimbulkan dampak baik dan buruk. Walaupun begitu banyak dampak baik yang dapat dirasakan tetapi dampak buruk yang ditimbulkan juga tidak kalah banyaknya. Ternyata juga membawa pengaruh terhadap perubahan gaya hidup seseorang baik perubahan ke arah positif ataupun perubahan ke arah negatif. Salah satu bentuk perubahan yang bersifat negatif adalah kebiasaan merokok. Tidak sedikit masyarakat kita yang mengetahui bahaya yang ditimbulkan oleh rokok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Asia, Tiga puluh lima (53,8%) pasien antara 5 sampai 9 tahun, (46,2%) pasien antara 10 sampai 14 tahun. Faktor risiko yang paling umum untuk asma yang sejarah bronchiolitis ialah alergi rhinitis (9,2%). Faktor risiko lain yang mengi selain dingin (6,2%) dan atopik dermatitis (4,6%). Sebagian besar anak-anak memiliki asma berat (34%) atau asma ringan (32%) asma. (Magda Y,2007,hlm 10)

Pada kondisi asma bronchiale, gejala utama yang terjadi adalah batuk, sesak nafas, serta berat di dada dan produksi sputum yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya hambatan udara yang masuk ke dalam paru-paru, sehingga menimbulkan gangguan pada pernafasan seperti sesak nafas. Banyak teknik atau metode terapi yang dapat diaplikasikan pada kondisi asma bronhiale dalam meningkatkan volume pengeluaran sputum yang berlebihan pada paru-paru. Antara lain inhalasi, Chest Fisioterapi (Postural Drainage, huffing, coughing, clapping) dan Micro Wave Diathermy. (Sumarno,2005,hlm 2)

I.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini menimbulkan banyak perubahan. Dari perkembangan dan banyak menimbulkan dampak baik dan buruk. Walaupun begitu banyak dampak baik yang dapat dirasakan tetapi dampak buruk yang ditimbulkan juga tidak kalah banyaknya contohnya adalah pembangunan seperti gedung bertingkat dan pembangunan lahan industri hingga pada akhirnya banyak menimbulkan polusi dan pencemaran udara. Selain karena perubahan-perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata juga membawa pengaruh terhadap perubahan gaya hidup seseorang baik perubahan ke arah positif ataupun perubahan ke arah negatif. Salah satu bentuk perubahan yang bersifat negatif adalah kebiasaan merokok. Tidak sedikit masyarakat kita yang mengetahui bahaya yang ditimbulkan oleh rokok, tetapi perkembangan yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat, mengakibatkan masyarakat kurang peduli akan kesehatan yang pada akhirnya menimbulkan gangguan terutama gangguan fungsi paru.

Kondisi yang digambarkan diatas banyak dijumpai. Dari hasil penelitian yang dilakukan di penyakit asma bronchiale ini diderita sebanyak 8,8 juta dari seluruh populasi. Pada prevalensi asma di pedesaan rata-rata 4.3% dan diperkotaan 6.5%, dan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta tercatat 16.4%. Berbagai penelitian lain menunjukkan bahwa prevalensi asma di Indonesia diperkirakan sekitar 3% - 8%. Pada kondisi asma bronchiale, gejala utama yang terjadi adalah batuk, sesak nafas, serta dada terasa berat dan produksi sputum yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya hambatan udara yang masuk ke dalam paru-paru, sehingga menimbulkan gangguan pada pernafasan, seperti sesak nafas. Dalam stadium yang lebih lanjut akan dapat menimbulkan gerak dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu bagian integral dari profesi kesehatan yang bidang kajiannya untuk meningkatkan, memelihara dan memuihkan kemampuan gerak dan fungsi pasien.

Kondisi asma bronchial banyak penyebabnya salah satunya alergi debu atau makanan sebaiknya dihindarkan pada kondisi ini ada kalangan bayi, anak-anak dan dewasa. Maka dari itu saya menjelaskan tentang pengaruh inframerah dan chest fisioterapi untuk membantu mengeluarkan sputum di bronkous karna masih banyak pada kondisi ini tidak bisa mengeluarkan sputum pada anak.

I.2 Identifikasi masalah

Masalah-masalah yang muncul secara teori pada kondisi asma bronchial adalah:

- a. Adanya spasme otot-otot inspirator (trapesius, sterno gladenius)
- b. Adanya sesak nafas karna sputum
- c. Adanya penurunan kemampuan kerja karna sesak nafas

I.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah maka rumusan masalahnya adalah: “pengaruh inframerah dan chest fisioterapi untuk mengeluarkan sputum pada asma bronchial”

I.4 Tujuan Penulisan

Bedasarkan rumusan masalah diatas tentang pengaruh inframerah dan chest fisioterapi pada asma bronchial untuk mengeluarkan sputum adalah:

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui inframerah dan chest fisioterapi pada asma bronchial untuk mengeluarkan sputum.

1.4.2 Tujuan Khusus

Mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan kami yang kami dapat dari pembelajaran kampus, lapangan dan lahan dalam bentuk karya ilmiah akhir pada kondisi asma bronchiale.

- a. Mampu menggunakan inframerah dengan benar.
- b. Mampu menggunakan chest fisioterapi dengan benar.